

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia adalah salah satu aset perusahaan yang utama, oleh karena itu dibutuhkan sdm yang berkualitas, keberhasilan tujuan perusahaan juga didukung oleh keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material. Mereka akan lebih jarang absen dan dapat bekerja dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya produktivitas kerja dan menghasilkan kinerja yang baik.

Banyak perusahaan yang mengambil kebijaksanaan efisiensi dengan cara mengurangi biaya yang dianggap kurang penting dikeluarkan perusahaan. Sering kali biaya yang dipotong adalah biaya yang dialokasikan pada kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini akan berakibat kepada ketidaknyamanan di dalam bekerja yang berakibat pada turunnya konsentrasi dalam bekerja. Dampak dari ketidaknyamanan ini menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya timbulnya stress pada karyawan, kecelakaan kerja, pekerjaan yang tidak selesai dengan baik dan akhirnya menurunnya kinerja karyawan.

Di beberapa perusahaan telah terjadi kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kesehatan dan keselamatan kerja yang kurang diperhatikan antara lain:

- a. Pada tahun 2015 dua pekerja proyek di RSJ Amino Gondohutomo, kota Semarang, Jawa tengah tewas akibat tertimpah tiang pancang (Sumber : Merdeka.Com).
- b. Pada tahun 2015 satu orang pekerja tertimbun tanah hingga akhirnya meninggal dunia saat menggarap proyek pembangunan jembatan di Kampung Muarasari Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Hingga kini tubuhnya masih belum dapat dievakuasi (Sumber : News.Okezon.Com).
- c. Di tahun yang sama dua pekerja di proyek pembangunan hotel di Jalan Gajah Mada, Pontianak, jatuh dari lantai empat setelah tali lift kerja yang mereka naiki putus. Satu orang tewas dalam peristiwa itu (Sumber : News Okezon.Com).

Pemerintah sebagai pihak yang berwenang juga tidak tinggal diam mengatasi masalah kecelakaan kerja. Hal ini dapat dilihat dari dikeluarkannya beberapa undang-undang yang bertujuan untuk memberi perlindungan kepada keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja dengan tujuan agar jumlah kecelakaan kerja dapat diminimalisir.

Seperti pada UU No. 1 Tahun 1970 Pasal 3 tentang keselamatan kerja yang isinya berupa syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu :

- a) mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja; b) mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran; c) mencegah dan mengurangi bahaya peledakan; d) memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya; e) memberi pertolongan pada kecelakaan; f) memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja; g) mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoan, asap, uap, gas, hembusan, angin, cuaca,

sinar radiasi, suara dan getaran; h) mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik phisic maupun psychis, keracunan, infeksi, dan penularan; i) memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai; j) menyelenggarakan suhu dan kelembaban udara yang baik; k) menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup; l) memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban; m) memperoleh keserasian antara tenaga kerja, alat kerja, lingkungan, cara dan proses kerjanya; n) mengamankan dan memperlancarkan pengangkutan orang, binatang, tanaman, atau barang; o) mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan; p) mengamankan dan meperlancar pekerjaan bongkar muat perlakuan dan penyimpanan barang; q) mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya ; r) menyesuaikan dan menyempurnakan pengaman pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Menurut Manajemen PT.Langkat Nusantara Kepong adalah perusahaan minyak kelapa sawit yang ada di Jl. Binjai- Kuala, semua pabrik yang dalam proses produksinya menggunakan mesin ataupun alat berat. PT.Langkat Nusantara Kepong diwajibkan memiliki dan melaksanakan kebijakan K3. Menurut data yang diperoleh, perusahaan tersebut telah memiliki kebijakan K3 berupa JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan) yang dikelola oleh perusahaan dan para karyawan juga diikutkan dalam program jamsostek. Segala sarana dan prasarana pendukung keamanan dalam bekerja juga telah disediakan oleh perusahaan mulai dari masker, sarung tangan, helm, untuk melakukan proses pekerjaan. Selain itu lingkungan kerja juga terus diperhatikan misalnya pengaturan tata ruang sedemikian rupa agar dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan. Hal ini dibarengi dengan meningkatnya jumlah produksi setiap tahunnya. Berkurangnya jumlah kecelakaan kerja mengakibatkan jumlah jam kerja yang terbuang juga berkurang.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Langkat Nusantara Kepong dengan menjadikan judul peneliti **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Langkat Nusantara Kepong”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Manusia merupakan sumber daya yang utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat tercapai apabila karyawan dapat bekerja dengan nyaman. Permasalahan yang timbul pada PT.Langkat Nusantara Kepong adalah tinggi rendahnya kinerja karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara kepong?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.
2. Mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.
3. Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Langkat Nusantara Kepong.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

### 1. Bagi PT.Langkat Nusantara Kepong

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

### 2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis pada bidang ilmu manajemen terutama pada bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kinerja karyawan.

### 3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat dipakai sebagai bahan masukan tambahan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta masalah kinerja karyawan.

### 4. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi yang membutuhkannya serta menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti lain di waktu yang akan datang.